

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Coffee Center merupakan tempat yang terdiri dari fasilitas utama museum dan café dan memiliki fasilitas pelengkap seperti *cupping room*, *meeting room*, *café*, *retail* dan kelas barista yang terletak di Jalan Dago Giri Bandung. Berlokasi di tempat yang jauh dari keramaian kota dan memiliki *view* Bandung yang sangat indah sangat tepat bagi *Coffee Center* untuk bersantai dan melepas penat dari kesibukan sehari-hari.

Tema dan konsep juga berperan penting dalam perancangan *Coffee Center* ini. Tema yang digunakan adalah *Relax and Warm*. Tema tersebut diambil dari hal mengenai kopi. *Relax and Warm* merupakan suasana yang santai dan hangat ketika *ngopi* bersama teman-teman ataupun keluarga. Tema ini didukung oleh suasana sejuk dan jauh dari kebisingan kota dari lokasi sehingga dapat menciptakan kesan yang santai. Konsep yang diaplikasikan pada *Coffee Center* ini yaitu *The Journey of the Coffee*. Konsep yang mengusung “perjalanan” dari kopi terinspirasi dari perjalanan

sejarah kopi dari kopi pertama kali ditemukan di Ethiopia sampai perjalanan kopi dibawa oleh Belanda ke Indonesia. Konsep perjalanan ini juga terinspirasi dari proses pengolahan kopi dari kopi dipetik dan dipilih dari perkebunan, diolah di pabrik kopi dan disimpan di gudang kopi untuk kemudian diolah lebih lanjut menjadi minuman ataupun makanan olahan kopi yang dapat dinikmati oleh masyarakat.

Tema *Relax and Warm* dengan Konsep *The Journey of the Coffee* diaplikasikan pada konsep bentuk, konsep warna, konsep sirkulasi ruang, konsep penghawaan, konsep pencahayaan dan material. Pola bentuk yang diterapkan pada elemen dinding dan lantai adalah bentuk geometrik dinamis. Bentuk ini menggambarkan perjalanan kopi yang memiliki sejarah tertentu dimana ada saat ketika kopi berada di posisi yang baik digambarkan dengan garis yang naik dan kopi ketika berada di posisi bawah digambarkan dengan garis yang turun. Juga bentuk geometris ini melambangkan keadaan alam (kontur tanah) yang tidak rata sebagai penggambaran dari perkebunan kopi. Pada lantai terdapat *floor lamp* yang mengikuti bentuk dari geometrik dinamis tersebut yang berfungsi untuk mengarahkan pengunjung dari satu ruang ke ruang lainnya. Material seperti *concrete*, besi menciptakan suasana gudang atau pabrik kopi yang diimbangi dari penggunaan material bata *exposed*, batu templek, kayu dan *artificial green wall* yang menggambarkan suasana alam dari kebun kopi dan mampu menciptakan kesan yang hangat dan santai.

Pencahayaan menggunakan pencahayaan buatan pada area museum dengan penggunaan *spot light* dan *hidden lamp warm white* untuk menciptakan suasana yang hangat. Sedangkan pada area lain seperti *cupping room*, *café*, kelas barista memaksimalkan pencahayaan alami namun tetap menggunakan lampu-lampu *warm white* untuk menciptakan kesan hangat pada keseluruhan ruang di *Coffee Center*. Penghawaan pada area museum lebih bersifat penghawaan buatan seperti penggunaan AC dan *exhaust*. Pada area *café* terdapat bukaan yang berfungsi juga sebagai penghawaan alami. Furniture secara umum lebih bergaya kearah *industrial warehouse*. Ada beberapa furniture seperti meja receptionis dan meja barista area yang memiliki bentuk geometrik dinamis sebagai penggambaran dari konsep *journey*. Pada furniture kursi *outdoor café*, partisi pada ruang *cupping* dan drop ceiling pada memiliki bentukan seperti atap rumah petani kopi di perkebunan kopi. Beberapa partisi pada *café* dan ceiling memiliki bentukan seperti pohon kopi yang memiliki batang panjang

dan bercabang. Begitu pula dengan drop ceiling yang ada di area *traditional barista area* yang memiliki bentuk seperti pohon kopi dan memunculkan kesan seperti di perkebunan kopi. Desain meja *cupping* dibuat lebih fungsional agar pengunjung tidak merasa repot ketika melakukan proses *cupping*. Keseluruhan desain pada *Coffee Center* menggambarkan konsep perjalanan dengan suasana perkebunan kopi dan pabrik kopi / gudang kopi.

Sistem display yang diaplikasikan pada museum kopi ini adalah display 2D dan diorama. Display 2D menggunakan media print cetak dan teknologi TV layar sentuh yang terkoneksi dengan media tambahan seperti tablet ataupun tablet yang terhubung dengan proyektor. Pada sistem display jenis kopi, pengunjung dapat membedakan jenis kopi melalui display kopi yang dapat diamati, disentuh dan dicium. Pada display peralatan kopi digunakan turntable dan cermin agar pengunjung mendapat kemudahan dalam mengamati benda display. Pada bagian peralatan juga terdapat teknologi *Augmented Reality* pada sistem android sehingga pengunjung museum mendapatkan pengalaman yang baru, disamping itu tetap ada media informative untuk sistem informasi yang dicetak dan ditempelkan pada dinding ruang. Pada ruang museum juga menggunakan sensor otomatis lampu yang otomatis menyala terang ketika pengunjung memasuki ruangan.

5.2 Saran

Dalam perancangan sebuah museum, pengolahan ruang merupakan hal yang cukup penting agar suasana yang ingin disampaikan dapat dirasakan oleh pengunjung museum. Sistem display yang menarik dengan teknologi juga merupakan hal yang perlu diperhatikan agar museum tidak ditinggalkan oleh masyarakat. Sistem pencahayaan yang baik dan posisi penyimpanan barang display perlu diperhatikan dan dikondisikan dengan tipe *user* dari *Coffee Center* dan ergonominya.

Pada fasilitas seperti *Coffee Center* perlu diperhatikan pemilihan fasilitas yang mendukung fasilitas utama dari pusat ruang tersebut. Contohnya seperti pada *Coffee Center* yang fasilitas utamanya adalah museum dan café memiliki fasilitas pelengkap seperti *cupping room* sebagai fasilitas yang memenuhi pengetahuan kopi dari sisi

indera perasa, pembau dan penglihatan. Juga kelas barista sebagai fasilitas pelengkap bagi pengunjung yang ingin belajar lebih jauh tentang kopi dan menjadi seorang barista. Ruang retail yang lengkap dan menjual semua kebutuhan pengunjung akan kopi dan ruang *meeting* yang disediakan apabila pengunjung ingin berkumpul ataupun berdiskusi. Bagi komunitas pecinta kopi pun dapat melakukan aktivitasnya pada *meeting room* atau melakukan test kopi pada ruang *cupping*. Sehingga setiap pengunjung yang datang ke *Coffee Center* dapat memenuhi kebutuhan ilmu akan kopi, pengalaman dan kenikmatan dalam menikmati kopi.